

Pengadopsian nama diri Arab dan Islam di Indonesia = Adoption of Arabic and Islamic name in Indonesia

Muhammad Abie, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460200&lokasi=lokal>

Abstrak

Jurnal ini membahas tentang pengadopsian nama diri arab dan islam di Indonesia. Landasan teori yang penulis gunakan adalah teori fono-semantik untuk menjelaskan bahasan mengenai bentuk ortografi dan makna semantik nama Arab. Metode yang digunakan adalah kualitatif, merupakan salah satu metode yang digunakan dalam ilmu sosial, dengan penekanan objek penelitiannya terhadap keunikan manusia atau gejala sosial yang ada.

Tulisan ini merupakan penelitian kajian pustaka atau disebut juga library research yang memusatkan perhatian pada isu-isu penting seputar fenomena budaya digabung dengan linguistik yang terjadi di Indonesia. Penulisan nama diri oleh orang Indonesia masih memiliki banyak sekali variasi padahal berasal dari kata atau nama yang sama. Perbedaan ini terjadi karena bahasa Indonesia beberapa kali mengalami perubahan sistem ejaan.

Selain akibat persoalan ejaan, keambiguan yang terjadi dalam pengadopsian nama diri Arab oleh orang Indonesia terjadi karena salah satu dari penerapan konsep yang digunakan oleh para orang tua Indonesia yang ingin memberikan nama pada anak mereka berdasarkan keunikan dan keindahan agar enak dilihat dari segi penulisan.

<hr><i>his journal discusses the adoption of Arabic and Islamic names themselves in Indonesia. The theoretical basis that I use is the fono semantic theory to explain the discussion of the orthographic form and the semantic meaning Arab name. The method used is qualitative, is one of the methods used in the social sciences, with emphasis on researchers object to the uniqueness of human or social phenomena that exist. This paper is a literature review penelitian also called research library focusing on the important issues surrounding the cultural phenomenon combined with linguistic occurred in Indonesia. Writing proper name by Indonesia still has a lot of variety when derived from the same word or name. This difference occurs because the Indonesian several times changed the spelling system.

Besides the problem of spelling, ambiguous that occurred in the adoption of Arabic proper names by the Indonesian case because one of the application of the concepts used by the Indonesian parents who want to give a name to their children based on the uniqueness and beauty of that unsightly terms of writing.</i>